BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas dakwah Ustaz Akhmad Sagir di Komplek Griya Pemurus Indah dilaksanakan melalui dua bentuk utama, yaitu *dakwah bil-lisan* dan dakwah *bil-hal*. *Dakwah bil-lisan* dilakukan melalui pengajian dan majelis taklim, ceramah pada berbagai kegiatan keagamaan, serta pembelajaran Al-Qur'an di TPA dan kelompok belajar Al-Qur'an.

Materi dakwah yang disampaikan mencakup akidah, syariah, dan akhlak dengan penekanan pada kehidupan keluarga, hubungan sosial, serta pentingnya menjaga keharmonisan masyarakat. Dalam penyampaiannya, Ustaz Akhmad Sagir menggunakan metode *bil hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *mujadalah billati hiya ahsan*.

Adapun *dakwah bil-hal* diwujudkan melalui keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan, keterlibatan dalam pengelolaan Masjid Raudhatul Jannah dan TPA, serta sikap kesederhanaan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Bentuk dakwah ini menunjukkan adanya kesesuaian antara pesan yang disampaikan dengan perilaku yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui aktivitas *dakwah bil-lisan* dan *dakwah bil-hal* tersebut, Ustaz Akhmad Sagir turut berperan dalam meningkatkan kehidupan keagamaan masyarakat, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta mendorong berkembangnya berbagai kegiatan keagamaan di Komplek Griya Pemurus Indah.

B. Saran

1. Ustaz Akhmad Sagir, diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan aktivitas dakwah yang telah berjalan, baik melalui dakwah *bil-lisan* maupun *bil-hal*, sehingga pembinaan keagamaan masyarakat dapat terus berlangsung secara berkesinambungan.
2. Bagi masyarakat Komplek Griya Pemurus Indah, diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di lingkungan masjid serta mendukung program-program pembinaan yang telah berjalan agar kehidupan keagamaan masyarakat semakin berkembang.
3. Bagi pengelola Masjid Raudhatul Jannah dan TPA, diharapkan dapat terus mengembangkan program pembinaan keagamaan, khususnya dalam bidang pendidikan Al-Qur’an dan pembinaan generasi muda, sehingga dapat melahirkan generasi yang memiliki pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan kajian mengenai aktivitas dakwah, khususnya yang berkaitan dengan dakwah *bil-hal*, pengembangan

masyarakat Islam, maupun peran tokoh agama dalam pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat.